

Indonesia Market Daily

October 10, 2025

Market Review

IHSG mencapai rekor tertinggi di 8.250 karena sikap dovish The Fed dan permintaan domestik yang kuat memicu optimisme pasar.

Indeks utama AS ditutup lebih rendah, dipimpin oleh kerugian di sektor material karena emas turun dari rekor tertingginya, menetap di USD 3.976,50 per ons. Sektor industri juga berada di bawah tekanan setelah Kementerian Perdagangan Tiongkok mengumumkan pembatasan ekspor yang lebih ketat pada bahan tanah jarang yang digunakan dalam produk teknologi tinggi dan aplikasi militer. Sementara itu, pasar Eropa menurun karena saham perbankan terkoreksi menyusul proposal HSBC untuk memprivatisasi anak perusahaannya yang berbasis di Hong Kong, Hang Seng Bank. Jika disetujui, langkah tersebut akan menjadikan Hang Seng anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh HSBC Asia Pasifik dan menyebabkan pencatatannya dari Bursa Efek Hong Kong. Di Asia pagi ini, pasar regional mengikuti penurunan global, terbebani oleh kurangnya katalis baru dan kekhawatiran atas penutupan pemerintah federal AS, yang kini telah memasuki hari kesembilan setelah Senat gagal untuk ketujuh kalinya meloloskan RUU pendanaan sementara.

IHSG kembali menembus rekor tertingginya, melonjak 84,91 poin (+1,04%) ke 8.250,94, didukung oleh optimisme baru setelah rilis risalah rapat Federal Reserve AS bulan September 2025. Risalah tersebut mengungkapkan bahwa sebagian besar pejabat The Fed sepakat bahwa suku bunga acuan harus diturunkan sebagai respons terhadap melemahnya pasar tenaga kerja AS, yang menandakan pergeseran ke arah kebijakan moneter yang lebih akomodatif. Pada rapat 16-17 September, The Fed memangkas suku bunga acuannya sebesar 25 basis poin ke kisaran 4,00%-4,25%, dengan sebagian besar anggota mengantisipasi dua kali pemangkasan suku bunga sebesar 25 basis poin lagi sebelum akhir tahun dan pemangkasan tambahan pada 2026-2027 sebelum mencapai stabilisasi sekitar 3% dalam jangka panjang. Nada risalah rapat menunjukkan bahwa para pembuat kebijakan memandang risiko ketenagakerjaan meningkat, sementara tekanan inflasi mereda atau stabil, memperkuat sentimen pasar bahwa pengetatan agresif telah berakhir. Risalah rapat juga membahas ketidakpastian ekonomi yang sedang berlangsung di AS, khususnya penutupan pemerintah federal, yang telah mengganggu rilis indikator ekonomi penting seperti data inflasi dan pengangguran. Hal ini dapat mempersulit pengambilan keputusan kebijakan menjelang rapat FOMC berikutnya pada 28-29 Oktober, meskipun pelaku saat ini memperkirakan pemangkasan suku bunga lebih lanjut pada bulan Oktober dan Desember. Prospek dovish The Fed meredakan penghindaran risiko global, mendorong arus masuk baru ke pasar negara berkembang seperti Indonesia. Di dalam negeri, reli IHSG diperkuat oleh membaiknya data permintaan konsumen. Indeks Penjualan Ritel (IPR) Bank Indonesia untuk Agustus 2025 tumbuh 3,5% YoY, sedikit lebih lambat dari 4,7% di bulan Juli, namun menandai rebound yang kuat secara bulanan (+0,6% MoM) setelah kontraksi tajam sebesar 4,1% di bulan Juli. Perbaikan ini mencerminkan aktivitas konsumen yang berkelanjutan selama perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia. IPR bulan September diperkirakan akan menguat lebih lanjut sebesar 5,8% YoY, menunjukkan momentum ritel yang tangguh meskipun mengalami penurunan tipis sebesar 0,3% MoM. Menambah sentimen positif, saham perbankan rebound di akhir sesi perdagangan setelah Menteri Keuangan memproyeksikan bahwa meskipun pertumbuhan 3Q25 mungkin melambat, PDB 4Q25 dapat melampaui 5,5%, menandakan kekuatan domestik yang berkelanjutan.

Trading Value: IDR 30.23 trillion
Foreign Net Sell: IDR 1.00 trillion

Company News

PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)

PANI telah memperoleh persetujuan pemegang saham untuk melanjutkan penerbitan saham baru (rights issue) ketiga, akuisisi saham PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK), dan suntikan modal ke anak perusahaannya. Perusahaan akan menerbitkan hingga 1,21 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp100, yang diharapkan dapat menghimpun modal segar sekitar Rp16,6 triliun setelah dikurangi biaya emisi. Dana tersebut terutama akan digunakan untuk pembelian 44,1% saham CBDK senilai Rp16,12 triliun, yang melibatkan akuisisi 2,5 miliar lembar saham dengan harga Rp6.450 per lembar dari Agung Sedayu dan Tunas Mekar Jaya.

Source: Kontan

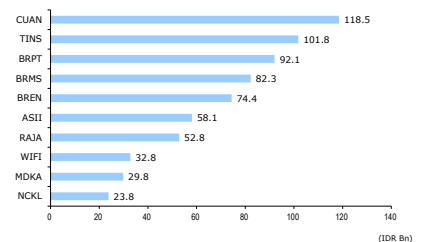
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (STAA)

STAA diperkirakan akan mempertahankan kinerja yang kuat hingga akhir tahun 2025, didukung oleh hasil operasional yang kuat dan kondisi pasar yang kondusif. Pada 1H25, STAA mencatat penjualan bersih sebesar Rp3,58 triliun, naik 33,22% YoY, dan laba bersih sebesar Rp656,72 miliar, naik 55,15% YoY. Kinerja yang solid ini didorong oleh harga CPO yang tinggi, peningkatan volume penjualan, dan manajemen biaya yang ketat, yang menunjukkan leverage operasional dan ketahanan perusahaan yang kuat di tengah volatilitas pasar.

Source: Kontan

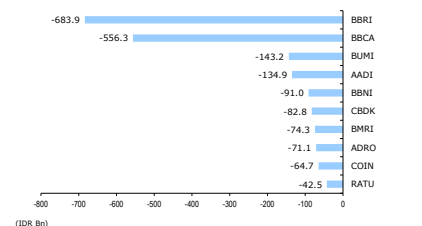
MAJOR MARKET INDICES		CHANGE	(%)
US			
Dow Jones	46,358.42	-243.36	-0.52%
S&P 500	6,735.11	-18.61	-0.28%
Nasdaq	23,024.63	-18.75	-0.08%
Europe			
FTSE 100	9,509.40	-39.47	-0.41%
CAC 40	8,041.36	-18.77	-0.23%
DAX	24,611.25	14.12	0.06%
Asia			
JCI	8,250.94	84.91	1.04%
Nikkei	48,580.44	845.45	1.77%
Hang Seng	26,752.59	-76.87	-0.29%
KOSPI	3,549.21	93.38	2.70%

FOREIGN MOST BUY (NET)



Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



Source: IDX

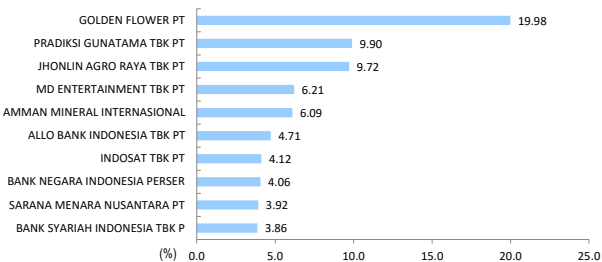
Key Company

Top Companies in Each Sector

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR trl)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(25F) (X)	PBR(25F) (X)	ROE(25F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	1,730	50.8	-6.5	2.7	-6.0	-28.8	7.0	9,010.4	8.9
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,705	41.3	1.8	-0.3	6.9	7.2	8.6	13,861.8	10.9
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,525	38.3	-3.5	24.0	21.5	38.6	7.7	15,561.2	12.2
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,220	77.4	-3.3	-8.3	7.7	111.1	10.5	2.0	19.6
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	7,475	40.9	1.0	-1.6	34.1	9.9	5.4	5,549.4	6.4
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	2,580	17.4	0.4	-4.8	-6.2	-21.6	20.7	0.4	1.9
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	5,925	239.9	3.5	8.2	26.6	20.9	7.3	1.0	13.6
	UNTR IJ Equity	United Treactors	25,850	96.4	2.7	-1.9	16.4	-3.5	5.5	0.9	15.9
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	630	2.4	2.4	0.8	-3.8	-40.3	6.6	-	31.5
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,915	73.1	3.2	12.6	21.2	1.6	18.7	24.6	141.4
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	9,100	106.1	-1.1	-1.4	-12.9	-20.0	9.9	1.8	19.3
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,920	79.7	-0.5	-9.9	-15.4	-32.6	19.4	3.8	20.3
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,180	19.6	1.3	0.4	-0.4	-16.3	8.6	1.3	15.7
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	428	7.3	1.4	-0.5	-15.2	-45.8	7.8	1.0	13.3
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	432	6.9	2.4	-1.4	-22.2	6.9	5.1	0.7	13.6
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	1,085	50.8	2.4	-6.5	-27.9	-20.2	13.0	1.9	16.0
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	2,450	34.1	1.7	6.5	-2.8	-3.5	23.9	4.2	18.5
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	1,855	24.1	-1.9	-11.7	-15.7	-42.7	18.9	2.3	12.7
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	7,550	930.7	2.4	-3.2	-12.2	-22.0	14.9	3.0	21.0
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,860	585.0	3.8	-0.5	-0.3	-5.4	9.3	1.7	18.9
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,390	409.7	3.3	-0.2	-8.9	-23.0	7.4	1.3	18.0
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	408	6.7	1.0	-4.2	7.4	-16.7	7.3	0.5	7.4
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	920	17.1	1.1	-2.1	-6.1	-6.1	7.1	0.7	9.8
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	1,005	21.3	-0.5	-6.1	25.6	6.3	6.8	0.4	6.6
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	1,445	88.7	1.4	17.5	196.1	193.7	50.9	1.6	3.2
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	55	65.5	-1.8	-1.8	-8.3	-21.4	92.1	1.8	1.8
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	370	49.5	1.1	5.1	-5.6	-17.8	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	530	31.3	3.9	-8.6	-2.8	-19.1	7.2	1.0	14.4
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	3,010	298.2	0.7	-4.4	11.9	11.1	12.5	2.0	15.5
	ISAT IJ Equity	Indosat	1,895	61.1	4.1	-0.3	-9.8	-23.6	10.6	1.6	14.4
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,795	4.5	1.1	2.0	0.3	11.5	5.8	0.7	11.5
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	306	5.0	2.0	-7.3	-6.7	14.2	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	855	3.2	-0.6	-5.0	14.0	23.9	7.0	1.1	17.9

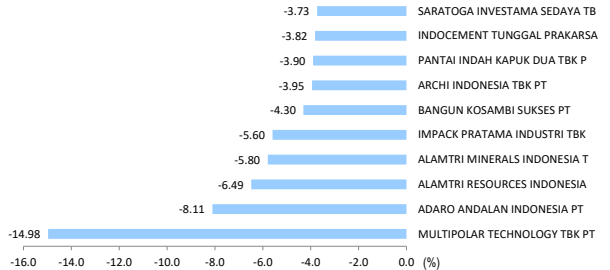
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

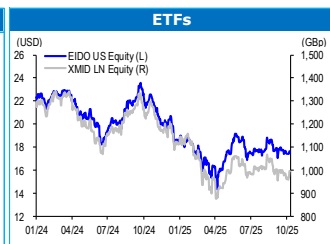
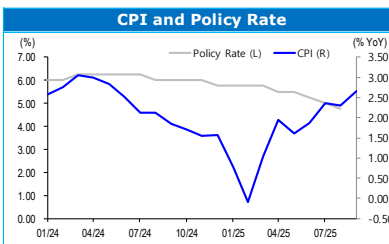
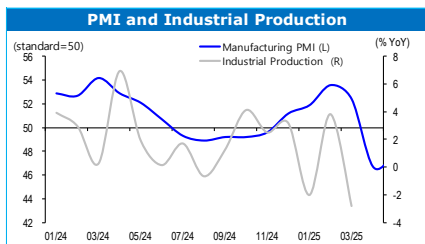
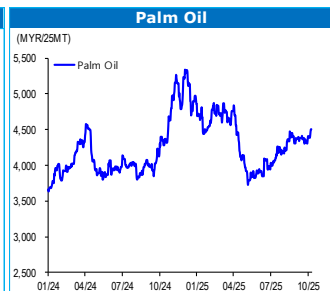
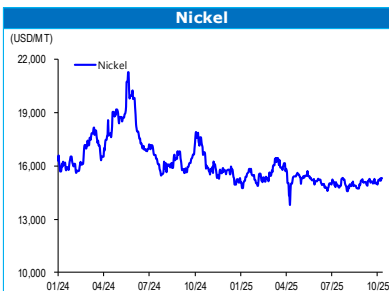
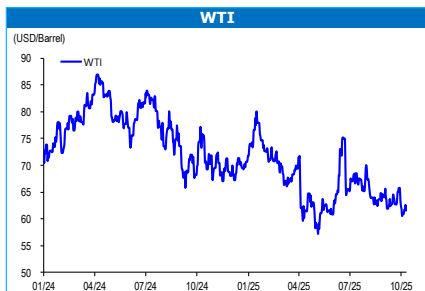
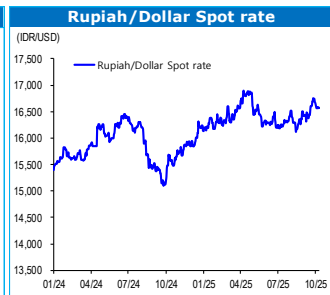
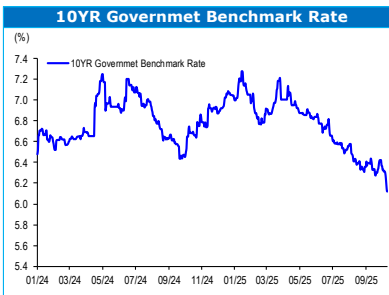
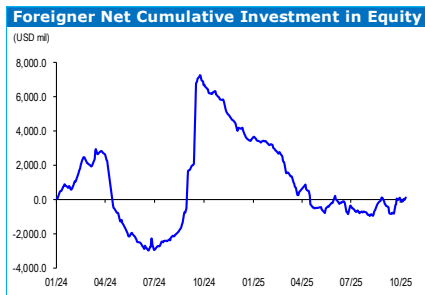
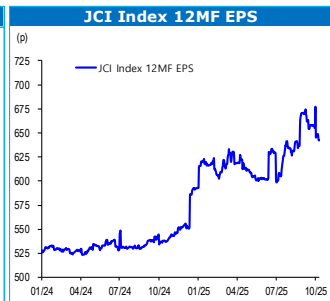
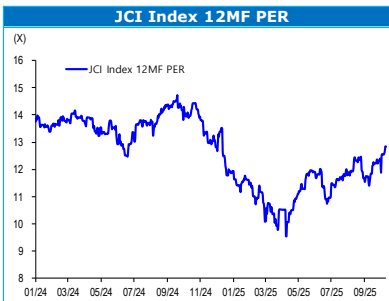
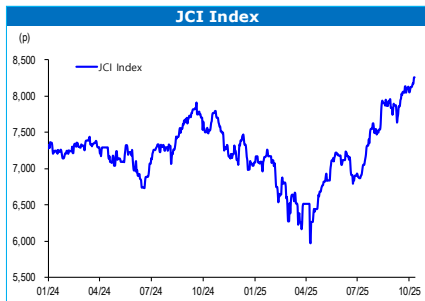
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	8,251	1.04	15.19	Indonesia	Policy Rate	4.75	0.00	-20.83	IDR	Indonesia	16,545.00	-0.09	2.16
EM Asia	MSCI EM Asia	764	0.43	28.87		3M	5.12	-1.20	-27.08	CNY	China	7.13	0.11	-2.32
China	SHCOMP	3,934	1.32	20.58		Govt 10YR	6.10	-6.10	-12.60	INR	India	88.79	-0.01	3.54
India	Sensex	82,172	0.49	2.79	China	Govt 10YR	1.84	-1.50	14.25	MYR	Malaysia	4.22	0.04	-5.83
Malaysia	KLCI	1,630	0.13	-0.20	India	Govt 10YR	6.53	2.20	-3.86	VND	Vietnam	26,348.00	-0.05	3.50
Vietnam	VN Index	1,716	1.10	35.19	Malaysia	Govt 10YR	3.50	-0.20	-8.46	PHP	Philippines	58.27	0.54	0.63
Philippines	PSE	6,057	-0.68	-7.53	Vietnam	Govt 10YR	3.53	0.31	29.40	THB	Thailand	32.59	0.17	-4.94
Thailand	SET	1,314	0.70	-4.77	Philippines	Govt 10YR	6.03	-5.30	-0.46	SGD	Singapore	1.30	0.31	-5.17
Singapore	STI	4,441	-0.35	16.83	Thailand	Govt 10YR	1.48	5.20	-34.77	HKD	Hong Kong	7.78	0.00	0.07



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange
Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.